

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Ankoku Joshi* yang diteliti dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud ini bertemakan konflik yang dialami oleh tokoh remaja di sebuah sekolah. Tokoh utama dalam novel ini adalah Shiraishi Itsumi dengan tokoh tambahan ayah Shiraishi Itsumi, Hojo-sensei Sumikawa Sayuri, Diana Detcheva, Nitani Mirei, Koga Sanoko, Kominami Akane, dan Takaoka Shiyo. Selain itu, terdapat dua latar berupa latar sosial dan latar tempat

Konflik batin yang terjadi dalam diri Shiraishi Itsumi adalah rasa emosi yang ditimbulkan akibat pengkhianatan yang dilakukan oleh ke lima anggota klub. Emosi utama tersebut membentuk kepribadian Shiraishi Itsumi berupa rasa bersalah, menghukum diri sendiri, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Dalam menangani konflik batin dalam dirinya, Mekanisme pertahanan terjadi karena adanya dorongan atau perasaan beralih untuk mencari objek pengganti. Sebagai akibat dari konflik batin yang dialami oleh Shiraishi Itsumi karena ingin mengalihkan konflik yang dialaminya ke objek yang lain, sehingga munculnya mekanisme pertahanan diri berupa represi dan proyeksi dalam diri Shiraishi Itsumi.

4.2 Saran

Masih banyak persoalan yang terjadi dalam novel *Ankoku Joshi* ini. Penelitian ini hanya meneliti permasalahan kejiwaan tokoh melalui pendekatan psikologi Sastra khususnya psikoanalisis yang diusung Sigmund Freud, sehingga masih banyak permasalahan yang bisa dianalisis baik melalui pendekatan sosiologi Sastra, strukturalisme maupun yang lainnya.

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk hasil yang lebih baik.

